

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pelaksanaan Proyek Pembangunan Labkesda Kabupaten Maros

Yosef Eka Putra Paginta ^{*1a}, Josefina Ernestine Latupeirissa ^{*2}, Gebion L. Pagoray ^{*3}

Submit:
1 Juni 2024

Review:
12 Juni 2024

Revised:
5 September
2024

Published :
5 November
2024

^{*1} Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar, Indonesia, yosefkaputra80@gmail.com

^{*2} Dosen Program Studi Teknik Sipil, Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar, Indonesia, Josefine_ernestine@yahoo.com

^{*3} Dosen Program Studi Teknik Sipil, Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar, Indonesia, gebi_pagoray78@yahoo.co.id

^aCorresponding Author: yosefkaputra80@gmail.com

Abstrak

Pada era globalisasi saat ini, manajemen atau pengelolaan proyek memerlukan keterpaduan, kecermatan, kinerja, ketepatan, ketelitian, dan keamanan yang tinggi untuk mencapai hasil yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mengetahui Kualitas Sumber Daya Manusia yang berpengaruh terhadap kinerja pelaksanaan Proyek Pembangunan Labkesda Kabupaten Maros. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner (angket). Studi ini menggunakan analisis pengaruh sumber daya manusia terhadap kinerja pelaksanaan Proyek. Berdasarkan Uji Validitas dengan nilai *range* 0,745 dan 0,776 yang lebih besar dari 0,60, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner valid. Di sisi lain, Uji Reliabilitas menemukan bahwa semua pernyataan memenuhi standar konsisten, andal, atau kredibel. Faktor kualitas SDM memengaruhi peningkatan kinerja pelaksanaan proyek.

Kata kunci : Kualitas, Sumber Daya Manusia, Kinerja, Proyek.

Abstract

In the current era of globalization, project management or management requires high levels of integration, accuracy, performance, accuracy, thoroughness and security to achieve the desired results. This research aims to determine the effect of knowing the quality of human resources which influences the performance of the Maros Regency Labkesda Development Project. The method used in this research uses a questionnaire method. This research uses analysis of the influence of human resources on project implementation performance. Based on the Validity Test with a value range of 0.745 and 0.776 which is greater than 0.60, it can be concluded that all statements in the questionnaire are valid. On the other hand, Reliability Testing finds that all statements meet the standards of being consistent, reliable, or credible. The HR quality factor influences the increase in project implementation performance.

Keywords : Quality, Human Resources, Performance, Projects

PENDAHULUAN

Sumber daya biasanya didefinisikan sebagai kemampuan dan kapasitas yang bisa digunakan oleh manusia untuk kegiatan sosial ekonomi. Dengan kata lain, sumber daya proyek konstruksi adalah kemampuan dan

kapasitas yang bisa digunakan pada aktivitas konstruksi. Sumber daya yang diperlukan untuk proyek konstruksi terdiri dari berbagai jenis, termasuk biaya, waktu, sumber daya manusia, material, dan peralatan yang digunakan selama proyek. Untuk memastikan bahwa sumber daya tersebut digunakan secara efektif, sistem manajemen yang baik diperlukan.

Pembangunan Labkesda (Laboratorium Kesehatan Daerah) menandakan komitmen pemerintah daerah untuk meningkatkan layanan kesehatan di wilayahnya. Infrastruktur kesehatan yang memadai adalah faktor krusial dalam mempromosikan kesejahteraan masyarakat. Labkesda akan menjadi pusat diagnostik dan pengujian untuk berbagai penyakit dan kondisi kesehatan masyarakat. Penelitian di lokasi proyek dapat membantu memahami bagaimana kinerja Labkesda tersebut memengaruhi pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan aspek kunci dalam keberhasilan Labkesda. Penelitian dapat menilai kualifikasi, keterampilan, dan kapasitas personel yang terlibat dalam operasional Labkesda, serta dampaknya terhadap kinerja dan efisiensi proyek secara keseluruhan. Proyek pembangunan Labkesda mungkin melibatkan berbagai aspek teknis, administratif, dan logistik yang kompleks. Kinerja proyek ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

Sumber daya manusia, termasuk keahlian, keterampilan, pengalaman, dan komitmen, sangat berpengaruh terhadap hasil proyek. Kualitas sumber daya manusia yang baik dalam berbagai tahap proyek, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, diperlukan untuk mencapai tujuan proyek secara efektif dan efisien. Kabupaten Maros sebagai wilayah kajian memiliki konteks sosio-ekonomi, budaya, dan kelembagaan yang khas. Faktor-faktor ini juga dapat mempengaruhi kinerja proyek pembangunan Labkesda dan interaksi antara sumber daya manusia yang terlibat.

Penelitian oleh Putra, Hasil analisis menunjukkan bahwa Konsultan Pengawas sangat baik dalam mengamati dan mengawasi mutu materi dan prosedur kegiatan konstruksi. Oleh karena itu, konsultan pengawas harus meningkatkan pengawasan sumber daya lainnya selama proses konstruksi gedung. [1]. Studi yang dilaksanakan pada waktu kontrak berakhir menunjukkan bahwa progres pekerjaan adalah 77,559%, dan pekerjaan tertunda dan akhirnya diselesaikan ditanggal 17 November 2021, yang menunjukkan bahwa proyek telah melewati jadwal. Dengan mempertimbangkan bagaimana biaya berjalan sampai kontrak berakhir, diperoleh nilai $0,9979 < 1$, yang menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan untuk proyek lebih besar dari anggaran yang tersedia, atau *cost over run*, dengan total biaya proyek senilai Rp 17.457.050.000,00. [2]. Berdasarkan Analisis Kinerja dengan *Earned Value* pada minggu ke-25 menunjukkan bahwa kinerja pelaksanaan proyek terhambat karena biaya pelaksanaan proyek lebih tinggi dari yang diproyeksikan.[3]. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kualitas adalah Pada kegiatan proyek Pembangunan Gedung IGD RSUD Awet Muda Narmada, kriteria utama kinerja konsultan pengawas, dengan skor tertinggi 4,33. Nilai 4.33 menunjukkan bahwa konsultan pengawas sangat baik dalam pengawasan dan pengendalian mutu, terutama dalam hal pengawasan dan pengendalian material dan metode kerja. Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa konsultan pengawas mempunyai kinerja yang sangat baik. [4]. Pada studi ini, metode analisis nilai yang diterima dipakai untuk menganalisis kinerja waktu dan anggaran diproyek pekerjaan meningkatkan kekuatan tiang pancangnya di Tol Kapal Betung. Hasil kinerja waktu bulan pertama dari aspek jadwal menunjukkan kinerja lambat, yang ditunjukkan oleh Varian Jadwal (SV) yang bernilai negatif hingga bulan terakhir ke 15 Rp -4.543.585.000,24. Selain itu, kinerja biaya pelaksanaan proyek lebih tinggi dari biaya rencana, yang ditunjukkan menurut indikator CV dengan nilai negatif sejumlah Rp -805.675.000. [5]. Keterlambatan proyek adalah masalah proyek yang bisa dipengaruhi oleh sejumlah variabel, contohnya cuaca alam, efek pandemi COVID-19 dan masalah alat yang dipakai. Menambah tenaga kerja dan memberikan jam lembur mengurangi keterlambatan. [6]. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proses pengawasan atau pengendalian paling banyak

mempengaruhi komponen sistem kerja manajemen konstruksi, dengan rata-rata nilai 3,56. Untuk mengendalikan faktor-faktor ini pada proses pengawasan, mereka dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi di lapangan dan kemudian memperlambat kemajuan dengan cepat dan tepat. [7]. Kondisi terpenuhinya jadwal proyek selesai tepat waktu yang dikenal dengan istilah “*on schedule*”. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas proyek yang diteliti bisa dikendalikan secara efektif dan tepat sasaran selama pelaksanaannya. Untuk evaluasi penerapan mutu, konstruksi memenuhi persyaratan mutu berdasarkan penisin fisiknya terhadap spesifikasi teknis yang diperlukan. [8]. Faktor risiko tingkat tinggi yang berbeda dengan kontrak termasuk produktivitas rendah akibat cuaca, perubahan permintaan, harga material yang tinggi, kesalahan estimasi biaya, perubahan desain, kerusakan material selama penyimpanan, kesalahan gambar, masalah keuangan akibat kesalahan estimasi, dan inflasi. [9] Hasil analisis menunjukkan bahwa pemangku kepentingan adalah variabel paling dominan dan pemilik adalah faktor paling dominan. Subfaktor paling dominan yang berdampak pada kendala kinerja pekerjaan ditingkatkan, yang berarti ada perubahan desain selama proyek berlangsung.[10]. Hasil korelasi menunjukkan hubungan antara Faktor HRM dan kinerja biaya aktual proyek, terutama 8 Faktor yang signifikan dengan kinerja biaya, yaitu Faktor Motivasi dan Penilaian, Kepemimpinan, Deskripsi Pekerjaan, Hubungan Tim, mempertahankan orang, Pelatihan, Rekrutmen Staf, dan Komunikasi[11]. Setiap proyek eksternal dan internal yang sukses berarti keunggulan kompetitif, karena proyek yang gagal merupakan beban bagi setiap organisasi, yang berdampak negatif pada daya saing atau efisiensi organisasi tersebut [12]. Hasil penelitian menyatakan produktivitas lapangan meningkat sebesar 3% dibanding SNI yang telah dilakukan pada Proyek Pembangunan Trans Studio Mall Makassar[13].

METODOLOGI

A. Lokasi Penelitian

Studi ini dilaksanakan di jalan Topas Pettuadae, Kecamatan Turikale, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan.



Gambar 1. Kondisi Lokasi Studi

B. Gambaran Umum Lokasi Proyek

Berikut gambaran umum proyek :

- a. Nama Proyek : Pembangunan Labkesda Kabupaten Maros
- b. Lokasi Proyek : Jalan Topas, Pettuadae, Kecamatan Turikale, Kabupaten Maros.

- c. Waktu Rencana : 240 hari kalender
- d. Nilai Kontrak : Rp. 4.922.127.101.83
- e. Sumber Dana : APBD (DAK)
- f. Kontraktor Perencana : CV. Besten

C. Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan. Teknik penelitian yang didasarkan pada nilai-nilai positif dan diterapkan pada populasi atau sampel tertentu dikenal dengan metode penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data pada studi ini berbasis kuesioner.

D. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang akan dipakai dalam mendapatkan informasi yang diperlukan untuk studi ini adalah:

1. Data Primer

Teknik pengumpulan data primer pada studi ini yaitu observasi, dimana proses mengumpulkan data dengan cara melaksanakan pengamatan langsung dilapangan. Data primer untuk studi ini berasal dari responden yang saat ini bekerja di Proyek Pembangunan Labkesda Kabupaten Maros, yang di mana berkaitan dengan identitas responden mengenai pengaruh kualitas SDM terhadap kinerja pelaksanaan proyek.

2. Data Sekunder

Data yang didapatkan dari sumber yang sudah ada disebut sebagai data sekunder, salah satu cara untuk mengumpulkan data sekunder ialah melalui buku, jurnal penelitian terdahulu dan literatur, data sensus, (*data base*), media, dan lain sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Pada studi ini, responden diberi kuesioner. Objek studi ini adalah pelaksanaan Proyek Pembangunan Labkesda Kabupaten Maros. Kuesioner yang disebar sebanyak 20 lembar, dan berikut data kuesioner yang disebar.

Tabel 1. Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	20	100%
Kuesioner yang kembali	20	100%
Kuesioner yang tidak kembali	0	0%
Kuesioner yang tidak layak	0	0%

B. Karakteristik Responden

Dalam studi ini diuraikan tentang pengaruh kualitas SDM untuk kinerja pelaksanaan proyek pada konstruksi Labkesda Kabupaten Maros. Hal ini memiliki maksud agar mengetahui seberapa besar Pengaruh Kualitas SDM Terhadap Kinerja pelaksanaan Proyek serta menggunakan sampel sebanyak 20 responden. Tujuan dari karakteristik responden adalah agar memberikan penjelasan mengenai identitas responden menurut sampel

penelitian yang dipilih. Karakteristik responden di penelitian ini dikategorikan menurut jenis kelamin, usia, jabatan, pendidikan tertinggi, dan masa kerja.

C. Deskripsi Jawaban Responden

Data diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 20 orang pekerja proyek Pembangunan Lab Kesehatan Kabupaten Maros yang menjadi sampel distudi ini. Pemeriksaan data kuesioner responden didasarkan pada pengujian frekuensi data pada masing-masing variabel independen termasuk Kualitas SDM (X), serta variabel dependen yaitu Kinerja (Y). Hasil uji frekuensi respon kuesioner responden yang diperiksa dengan menggunakan software SPSS 29.0 ditampilkan ditabel berikut:

Tabel 2. Jawaban Responden Indikator Variabel X

No.	Item	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS(2)	STS (1)	Mean
1.	Saya selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja saya	18	2	0	0	0	1
2.	Saya bisa memanfaatkan kekuatan saya semampumungkin untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat.	12	8	0	0	0	1
3.	ya suka membantu rekan kerja saya ketika mereka membutuhkan bantuan	13	7	0	1	0	1
4.	Saya memiliki tanggung jawab pada saat bekerja	12	8	0	0	0	1
5.	Saya mampu berkomunikasi dengan rekan kerja	9	11	0	0	0	1
6.	Saya selalu memberikan penyampaian informasi dengan jujur mengenai pekerjaan	15	5	0	0	0	1

Dari data pada Tabel 2 di atas ialah data uji frekuensi data kuesioner jawaban responden dari 6 item pernyataan yang berkaitan tentang Kualitas Sumber Daya Manusia (X), pernyataan 1 mengenai “Produktivitas yang ditetapkan sudah cukup baik.” mendapat respons tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 18. Sedangkan pernyataan 6 mengenai “Saya mampu berkomunikasi dengan rekan kerja.” mendapat respons paling rendah, sembilan orang, atau 45% dari jawaban, menyatakan bahwa mereka sangat setuju.

Tabel 3. Jawaban Responden Variabel Y

No.	Item	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)	Mean
1.	Saya bisa mengerjakan pekerjaan mengikuti batas waktu yang ditetapkan	17	2	1	0	0	1
2.	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai target	17	2	1	0	0	1
3.	Saya merasa cocok dengan posisi saya saat ini.	15	5	0	0	0	1
4.	Saya tidak mengalami masalah dalam menjalankan tugas yang bebaskan	14	6	0	0	0	1
5.	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan hasil terbaik	10	10	0	0	0	1
6.	Saya mampu bekerja dengan baik secara mandiri	11	9	0	0	0	1
7.	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan hasil terbaik	12	7	1	0	0	1
8.	Saya mampu bekerja dengan baik secara mandiri	13	7	0	0	0	1

Dalam hal indikator kinerja pelaksanaan proyek, Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa jawaban responden untuk item pertama sangat setuju dengan angka 17, tetapi jawaban lainnya sangat berbeda.

D. Uji Instrumen Penelitian

Tidak ada penelitian yang absah kecuali semua aturannya mencapai standar uji validitas dengan reliabilitas. Studi harus objektif, teratur, dan substantif, dan mempunyai data yang akurat. Untuk menghasilkan data yang sah, validitas dan reliabilitas penelitian harus diuji dengan cara-cara berikut:

1. Uji Validitas

Maksud uji validitas ialah agar diketahui seberapa baik alat ukur tersebut dapat menangkap gagasan tentang peristiwa yang harus dinilai dan menyampaikannya. Pernyataan suatu indikator dikatakan valid apabila r hitung $<$ r tabel dan bernilai positif. Pernyataan tersebut dianggap sah jika r hitung $>$ r tabel, dimana nilai $df = N-2$ dan dalam studi ini $N=20$ diikuti dengan rumus $df = 20-2=18$, sehingga menghasilkan angka r tabel distudi ini untuk $df = 18 = 0,468$. Berikut ini adalah salah satu metode untuk menilai validitas pengujian:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Parameter	Validitas		Keterangan
			r hitung	r tabel	
1.	Kualitas SDM	X1	0,546	0,468	Valid
		X2	0,827	0,468	Valid
		X3	0,910	0,468	Valid
		X4	0,714	0,468	Valid
		X5	0,471	0,468	Valid
		X6	0,497	0,468	Valid
2.	Kinerja	Y1	0,665	0,468	Valid
		Y2	0,716	0,468	Valid
		Y3	0,472	0,468	Valid
		Y4	0,500	0,468	Valid
		Y5	0,658	0,468	Valid
		Y6	0,611	0,468	Valid
		Y7	0,786	0,468	Valid
		Y8	0,533	0,468	Valid

Nilai r hitung keseluruhan sebesar $0,636 >$ dari r tabel yakni sebanyak $0,468\%$ menurut data uji validitas Tabel 4 untuk semua indikator pernyataan dimasukkan ke dalam kuisioner sebagai alat ukur pengaruh kualitas SDM terhadap kinerja. Kinerja pelaksanaan proyek pembangunan Labkesda Kabupaten Maros. Hasil ini mendukung pernyataan bahwa semua pernyataan yang diberikan dalam kuesioner adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Apabila alat ukur yang sama dipakai dalam melakukan pengukuran terhadap gejala yang sama lebih dari satu kali, maka uji reliabilitas dimaksudkan untuk memastikan derajat konsistensi data pengukuran. Pengujian keandalan dapat dilakukan secara internal atau di luar. Pada penelitian ini penilaian reliabilitas dilakukan satu kali saja dan seterusnya dibandingkan atau dinilai memakai uji statistik Cronbach alpha. Jika angka Cronbach alpha suatu variabel lebih dari $0,60$, variabel tersebut dianggap bisa diandalkan. Tabel 5 merangkum data uji reliabilitas untuk setiap variabel. Hasil uji reliabilitas ditunjukkan di bawah ini.

Tabel 5. Data Pengujian Reliabilitas

No.	Variabel	Jumlah item	Cronbach's alpha	Nilai standar	Keterangan
1.	Kualitas SDM	6	0,745	0,60	reliabilitas
2.	Kinerja	8	0,776	0,60	reliabilitas

Berdasarkan tabel di atas, menggambarkan jika setiap item pernyataan dikuesioner mengikuti kriteria konsisten dan dapat dipercaya karena setiap pernyataan mempunyai rentang angka antara $0,745$ dan $0,776 > 0,60$.

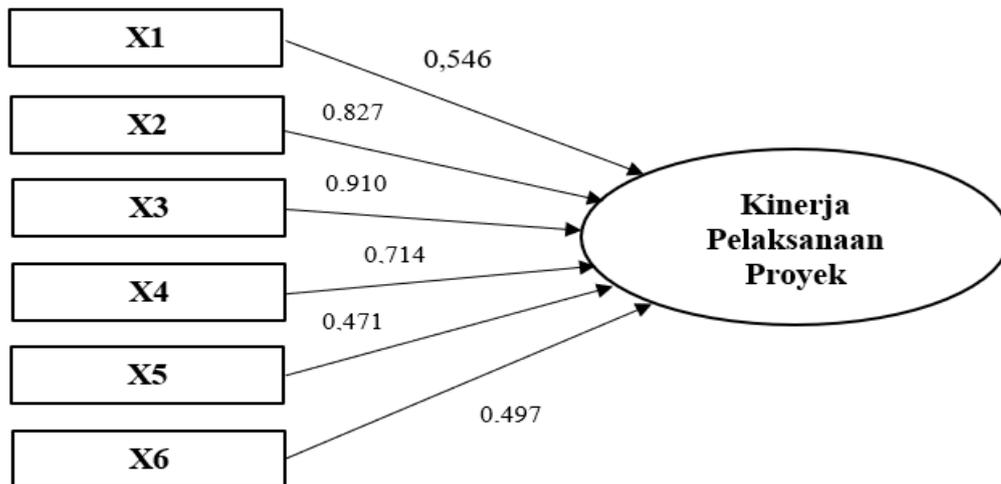
E. Analisis Pengaruh Kualitas SDM Terhadap Kinerja Pelaksanaan Proyek

Dari data pengamatan ini memperlihatkan jika Kualitas SDM mempengaruhi kinerja pelaksanaan Proyek Pembangunan Labkesda Kabupaten Maros.

Tabel 6. Hasil Analisis Pengaruh Variabel X dengan Variabel Y

Variabel (Kualitas SDM "X")	Pengaruh dengan Variabel Kinerja Pelaksanaan Proyek "Y"	Tingkat Pengaruh
X1	0,546	Cukup Kuat

X2	0,827	Sangat Kuat
X3	0,910	Sangat Kuat
X4	0,714	Kuat
X5	0,471	Cukup Kuat
X6	0,497	Cukup Kuat



Gambar 2. Pengaruh Variabel X dengan Variabel Y

Berdasarkan data di atas menunjukkan hubungan antara variabel "Kualitas Sumber Daya Manusia" (X) dengan variabel "Kinerja Pelaksanaan Proyek" (Y), beserta tingkat pengaruhnya. Hasil analisis variabel X1, X5, X6 menunjukkan tingkat pengaruh cukup kuat, variabel X4 menunjukkan tingkat pengaruh kuat sedangkan variabel X2 dan variabel X3 menunjukkan tingkat pengaruh sangat kuat

PEMBAHASAN

Pembahasan dalam studi ini dimaksudkan agar dapat menganalisis apa yang menjadi pengaruh terhadap kualitas SDM terhadap kinerja kegiatan Proyek Pembangunan Labkesda Kabupaten Maros, dari hasil pengamatan didapatkan kualitas SDM mempengaruhi kinerja pelaksanaan Proyek Pembangunan Labkesda Kabupaten Maros.

Hasil pengamatan ini menggambarkan jika kualitas SDM memengaruhi kinerja pelaksanaan Proyek Pembangunan Labkesda Kabupaten Maros. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka bila kualitas SDM dalam proyek baik, menciptakan kinerja pelaksanaan Proyek Pembangunan Labkesda Kabupaten Maros juga akan meningkat. Sebaliknya, kinerja pelaksanaan proyek juga akan menurun jika kualitas SDM proyek buruk.

Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai kinerja yang baik maka kualitas sumber daya manusia harus ditingkatkan. Dengan demikian, dapat ditunjukkan bahwa kinerja perusahaan dan kualitas sumber daya manusianya mempunyai hubungan yang kuat.

Hasil studi ini mewakili hasil dari studi sebelumnya. Contohnya, studi oleh Notoatmodjo (2009) sebelumnya melihat dampak kualitas SDM terhadap peningkatan kinerja. Ini berbeda dari studi yang dilakukan pada pelaksanaan Proyek Pengembangan Labkesda Kabupaten Maros; dalam penelitian tersebut, variabel kualitas SDM digunakan untuk mengukur seberapa baik proyek dilaksanakan.

KESIMPULAN

Peningkatan kinerja pelaksanaan Proyek Pembangunan Labkesda Kabupaten Maros dipengaruhi oleh variabel kualitas sumber daya manusia. Kesimpulan ini berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan selama proses penelitian. Hal ini menyatakan jika memiliki SDM yang berkualitas pada suatu proyek akan meningkatkan kerjanya. Namun jika sumber daya manusia proyek tersebut berkualitas rendah, hal ini akan berdampak pada seberapa baik pelaksanaannya, yang juga akan menurunkan.

REFERENSI

- [1] I. K. A. A. Putra, J. Pagehgi, and I. P. G. Ariyanta, "Analisis Kinerja Konsultan Pengawas Konstruksi Dalam Pelaksanaan Proyek Gedung Puskesmas Di Kabupaten Tabanan," *Teknik Gradien*, vol. 13, no. 1, pp. 48–60, Oct. 2021, doi: 10.47329/teknikgradien.v13i1.741.
- [2] I. K. A. Ariana and D. A. Lestari, "Analisis Kinerja Proyek Optimalisasi SPAM Gatak Kabupaten Sukoharjo dengan Metode Earned Value," *JIS*, vol. 6, no. 1, pp. 87–102, Jul. 2023, doi: 10.28932/jis.v6i1.6521.
- [3] I. A. P. Sri Mahapatni, C. Putra, and K. E. Murwanta, "Analisis Kinerja Waktu dan Biaya Pelaksanaan Proyek dengan Metode Earned Value Pada Proyek Pembangunan Jembatan Pangkung Dalem Ruas Jalan Gitgit-Wanagiri," *kurvateknik*, vol. 11, no. 2, pp. 17–25, Nov. 2022, doi: 10.36733/jikt.v11i2.5424.
- [4] M. Taqiudin, D. Anggara, and N. Nukman, "Analisis Pengawasan Konstruksi: Kajian Kinerja Konsultan Pengawas di Proyek Gedung RSUD Awet Muda Narmada," *TELSINAS*, vol. 6, no. 2, pp. 189–195, Sep. 2023, doi: 10.38043/telsinas.v6i2.4584.
- [5] J. V. Mandagi, S. Nisumanti, and N. Puspita, "Evaluasi Kinerja Biaya Dan Waktu Pada Pelaksanaan Pekerjaan Bracing Perkuatan Tiang Pancang Proyek Tol Kapal Betung Paket I Seksi IA," *J. Tekno Glob.*, vol. 11, no. 2, pp. 67–71, Dec. 2022, doi: 10.36982/jtg.v11i2.3051.
- [6] C. P. Hudoyo, I. Rustendi, A. Sismiani, and B. E. Sunarwono, "Evaluasi Kinerja Biaya dan Waktu Proyek Konstruksi Jalan dan Jembatan Kawasan Industri Terpadu (KIT) Batang dengan Metode Earned Value," *PSPFS*, vol. 6, pp. 50–55, Oct. 2023, doi: 10.30595/pspfs.v6i.851.
- [7] R. F. Albar and G. J. Johari, "Evaluasi Kinerja Manajemen Konstruksi Proyek Pembangunan Kantor Dinas Kesehatan," *Jurnal Konstruksi*, vol. 21, no. 2, pp. 249–256, Oct. 2023, doi: 10.33364/konstruksi/v.21-2.1409.
- [8] S. Sugiyanto and R. Untoko, "Evaluasi Sistem Manajemen Pada Pelaksanaan Proyek Pembangunan Saranan Dan Prasarana Tempat Pelelangan Ikan (Tpi) Di Tuban Jawa Timur," *RTJ*, vol. 5, no. 1, pp. 24–42, Jan. 2022, doi: 10.31869/rtj.v5i1.2706.
- [9] W. Ayumi, I. Abbas, and F. Maulina, "Kategori Risiko Tingkat Tinggi yang Mempengaruhi Kinerja Pelaksanaan Proyek Bangunan Gedung di Kota Banda Aceh.," *j.civ.eng.student*, vol. 5, no. 4, pp. 330–336, Dec. 2023, doi: 10.24815/journalces.v5i4.25270.
- [10] A. Akbar, B. Susetyo, and A. Suroso, "Pengaruh Faktor Pemangku Kepentingan, Manajemen Pelaksanaan terhadap Kinerja Pekerjaan Elevated pada Proyek Kereta Cepat Jakarta – Bandung," *Konstruksia*, vol. 14, no. 2, p. 19, Jul. 2023, doi: 10.24853/jk.14.2.19-33.
- [11] M. S. Ghattas, H. A. Bassioni, and E. F. Gaid, "Human Resources Management influence on projects performance: A Study of Contractors Professionals Working on Construction Projects in Egypt," in *International Conference on Civil and Architecture Engineering, IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, , doi:10.1088/1755-1315/1056/1/012039, 2022.
- [12] J. Vrchota, et.al, "Critical Success Factors of the Project Management in Relation to Industry 4.0 for Sustainability of Projects," *Sustainability*, vol.13, no.1, 2021.
- [13] J. Tanning, J. Mara, and H. A. I. Sopacua, "Analisis Kinerja Sumber Daya Manusia Pada Proyek Trans Studio Mall Makassar," *PCEJ*, vol.4, no.2, 2022.